

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala protokol setda belu dalam kepemimpinannya selama ini beliau menggunakan gaya demokratis. Namun tidak semua yang dilakukannya bersifat demokratis. Hal ini juga menyatakan bahwa Kepala protocol tidak hanya menggunakan satu gaya kepemimpinan demokratis saja akan tetapi menggunakan gaya Laissez Faire / gaya bebas. Akan tetapi lebih cenderung kepada gaya demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis di lihat dari setiap kebijakan dan keputusan yang diambil bersama-sama, mengutamakan musyawarah, selalu menjaga kekompakan tim, selalu mengutamakan kepentingan organisasi demi mencapai suatu tujuan bersama-sama. Sedangkan mengenai gaya Laissez Faire / gaya bebas dilihat dari ada tugas-tugas tertentu yang menjadi tanggungjawab pimpinan yang sangat penting justru, kepala dengan wewenangnya memberikan tanggungjawab itu dialihkan kepada bawahannya untuk dapat menggantikan posisinya.
2. Gaya Kepemimpinan Kepala protokol memberikan suatu perubahan yang baik serta sesuai dengan visi misi dan tugas pokok masing-masing, sehingga untuk setiap kegiatan dalam lingkup pemerintah yang ada antara pimpinan dan staf selalu membangun hubungan kerjasama yang baik.

3. Gaya kepemimpinan kepala protokol dalam meningkatkan kinerja pegawai sangat berpengaruh positif dan nyata terhadap kinerja pegawai selama ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas,terdapat beberapa saran dari peneliti terkait gaya kepemimpinan kepala protokol setda belu dalam meningkatkan kinerja pegawai protokol, saran yang di sampaikan sebagai berikut:

1. Dari gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja pegawai,kepala protokol setda belu menggunakan dua gaya yaitu gaya kepemimpinan demokratis dan gaya Laissez Faire / gaya bebas. Saran peneliti semoga kepala protocol terus berupaya membangun dan menciptakan hubungan yang lebih baik lagi dengan para pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan karena pemimpin merupakan sosok yang dapat di lihat sebagai bentuk dari peningkatan dan kualitas kinerja perusahaan.
2. Dalam meningkatkan kinerja pegawai, perlu di tingkatkan lagi sarana dan prasarana yang ada untuk dapat menunjang tugas dan tanggungjawab yang di berikan, karna menurut peneliti sarana dan prasarana yang ada di bagian protocol belu masih harus di tingkatkan lagi dari penambahan kendaraan dan ruangan kerja yang masih terbilang sempit untuk dapat melaksanakan segala tugas yang ada.